

**CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)**  
**MATA PELAJARAN: SENI RUPA FASE A (KELAS 1 & 2 SD)**

**A. Rasional Mata Pelajaran Seni Rupa**

Seni Rupa melatih peserta didik untuk menumbuhkan dan mengembangkan kepekaan rasa, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis melalui pengalaman artistik. Pada Fase A, pembelajaran ditekankan pada eksplorasi yang menyenangkan dan bermakna. Peserta didik belajar mengenali dunia di sekitarnya melalui elemen-elemen rupa, alat, dan bahan yang dekat dengan keseharian mereka. Proses mencipta menjadi sarana untuk berekspresi, melatih motorik halus, dan membangun kepercayaan diri. Pembelajaran seni rupa pada fase ini menjadi fondasi bagi peserta didik untuk menghargai keindahan, menghargai karya diri sendiri dan orang lain, serta menjadi individu yang kreatif dan berakhhlak mulia.

**B. Tujuan Mata Pelajaran Seni Rupa**

1. Peserta didik mampu mengalami, merasakan, dan merespon elemen-elemen rupa dalam karya dan lingkungan.
2. Peserta didik mampu mengekspresikan gagasan dan perasaannya melalui kegiatan menggambar, mewarnai, membentuk, dan menyusun.
3. Peserta didik mampu menggunakan alat dan bahan dasar seni rupa secara aman dan bertanggung jawab.
4. Peserta didik mampu menceritakan karya yang dibuatnya secara sederhana.
5. Peserta didik mampu menghargai karya temannya sebagai bentuk dari kebinekaan.

**C. Karakteristik Mata Pelajaran Seni Rupa Fase A**

Pembelajaran bersifat konkret, eksperimental, dan berpusat pada pengalaman bermain. Peserta didik belajar dengan melakukan (*learning by doing*), mengeksplorasi berbagai media tanpa takut salah, dan menghubungkan setiap kegiatan seni dengan dunianya (keluarga, teman, mainan, dan alam). Penilaian lebih menekankan pada proses, partisipasi, dan kegembiraan belajar daripada hasil akhir yang sempurna.

**D. Capaian Pembelajaran Seni Rupa Fase A Berdasarkan Elemen**

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN
Mengalami (Experiencing)	Pada akhir fase, peserta didik mampu mengamati, mengenali, dan menceritakan elemen rupa (garis, bentuk, warna, tekstur) pada benda-benda di lingkungan sekitarnya dan dalam karya seni dengan bimbingan.
Menciptakan (Creating)	Pada akhir fase, peserta didik mampu menciptakan karya seni dua atau tiga dimensi sederhana yang mencerminkan perasaan atau minatnya melalui eksplorasi media dan prosedur

	dasar seperti menggambar, mewarnai, memotong, menempel, menyambung, dan menyusun dengan bimbingan.
Merefleksikan (Reflecting)	Pada akhir fase, peserta didik mampu menceritakan pengalaman dalam menciptakan atau mengamati karya seni secara lisan, dengan menggunakan kosakata dasar seni rupa (misalnya: "warnanya cerah", "bentuknya bulat", "terasa kasar").
Berpikir dan Bekerja Artistik (Thinking and Working Artistically)	Pada akhir fase, peserta didik mampu menggunakan imajinasi dan pengalamannya sebagai sumber gagasan. Peserta didik mampu mengenali dan terbiasa menggunakan alat dan bahan dasar sesuai fungsinya untuk membuat karya.
Berdampak (Impacting)	Pada akhir fase, peserta didik mampu menciptakan karya seni yang memiliki dampak sederhana pada dirinya atau lingkungan terdekatnya (misalnya, membuat hadiah, hiasan untuk kelas, atau kartu ucapan) dengan bimbingan.